



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Tangerang yang sudah dikenal sebagai kota pusat industri, kota bisnis, perdagangan, dan jasa oleh masyarakat Tangerang yang dikutip dari *kompas.com* (2014: 14 Februari 2019), tetapi sebenarnya walaupun sebagai kota industri Kota Tangerang pula memiliki peristiwa sejarah kepahlawanan yang memperebutkan kemerdekaan Indonesia dalam Pertempuran Lengkong dimana masyarakat banyak yang tidak mengetahui dan lupa dengan peristiwa ini terutama anak-anak pelajar yang merupakan sebagai penerus bangsa Indonesia.

Oleh karena itu masyarakat terutama pelajar tentu tidak boleh melupakan begitu saja dan harus menghargai sejarah karena para pahlawan telah berkorban untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia bagi rakyat dan generasi mendatang yang akan membuat bangsa Indonesia menjadi besar dan semakin maju. Seperti yang dikatakan oleh Bung Karno “Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya” (Liu, 2013).

Sebagai upaya melindungi serta melestarikan peristiwa sejarah di bangunlah museum sebagai tempat yang tepat untuk menyimpan dan memperkenalkan kembali peristiwa sejarah. Museum sendiri menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum Pasal 1 Ayat 1 menyatakan Museum adalah lembaga yang berfungsi melindungi,

mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat.

Museum Juang Taruna merupakan museum yang terletak di Kota Tangerang, Banten. Museum ini merupakan satu-satunya museum yang menyimpan dan memperkenalkan kembali peristiwa sejarah perjuangan pahlawan kemerdekaan Indonesia yang terjadi di daerah Tangerang serta terdapat Taman Makam Pahlawan di sekitar museum. Museum ini diresmikan oleh Wali Kota Tangerang Arief Rachadiono Wismansyah pada tanggal 10 November 2015.

Museum Juang Taruna Tangerang yang merupakan museum tempat dimana masyarakat Tangerang terutama pelajar dapat mengetahui sejarah Peristiwa Pertempuran di Desa Lengkong Serpong dan foto-foto para Pahlawan yang pernah menjadi taruna saat melakukan pendidikan Akademi Militer Tangerang dibawah komando Mayor Daan Mogot yang melambangkan semangat para pahlawan dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan di Kota Tangerang.

Pada awalnya Museum Juang Taruna Tangerang ini hanya merupakan Taman Makam Pahlawan (TMP) bagi pahlawan korban peristiwa Lengkong. Sehingga seperti yang dikutip dari *TangerangEkspres* (2018: 14 Februari 2019) masyarakat hanya tahu sekedar Taman Makam Pahlawan yang membuat museum sepi pengunjung. Serta dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan pihak museum kegiatan promosi yang dilakukan Museum Juang Taruna tidak ada sama sekali serta pengunjung yang datang sangatlah sedikit.

Oleh karena itu dari latar belakang ini penulis ingin membuat suatu perancangan media promosi Museum Juang Taruna Tangerang, media promosi sendiri merupakan suatu kegiatan mengomunikasikan manfaat dari produk atau jasa dan sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dengan menyebarkan informasi melalui berbagai media (Lupiyoadi, 2013) dan dapat dijadikan upaya memperkenalkan masyarakat luas tentang Museum Juang Taruna Tangerang sebagai tempat wisata edukasi yang memberikan sejarah Kota Tangerang serta para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan di Kota Tangerang. Terutama terhadap para pelajar di Tangerang museum ini bisa menjadi tempat mendapatkan ilmu sejarah baru tentang Kota Tangerang. Dengan adanya media promosi museum Juang Taruna Tangerang diharapkan dapat memperkenalkan secara luas kepada masyarakat tentang sejarah Kota Tangerang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam TA ini adalah:

1. Bagaimana merancang media promosi untuk Museum Juang Taruna Tangerang?

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diperoleh batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Perancangan media promosi museum Juang Taruna Tangerang.
2. Segmentasi yang dituju berdasarkan latar belakang yaitu :

- Geografis : Kota Tangerang
- Demografis : Siswa Sekolah, laki-laki maupun perempuan yang berusia 10-17, Sekolah yang ingin melakukan *Study Tour*.
- Psikografis : Tertarik akan hal baru, suka berekreasi, sering menggunakan gawai/*gadget*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu merancang media promosi untuk Museum Juang Taruna Tangerang.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Dengan melihat latar belakang dan tujuan, maka manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat untuk menyelesaikan tugas akhir bagi Penulis dan dapat melihat pentingnya pembuatan media promosi.
2. Manfaat bagi masyarakat yaitu dapat mengenal Museum Juang Taruna Tangerang serta dapat membuat museum lebih terkenal dikalangan masyarakat terutama pelajar.
3. Dapat digunakan untuk mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai referensi buku di perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara dan juga memberikan pengetahuan lebih tentang perancangan media promosi Museum Juang Taruna Tangerang.